

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, M. (2016, April 2016). Membaca Makna Ruang dan Peristiwa pada Pertunjukan Saidja Karya Papermoon Puppet Theatre dan Het Volksoperahuis. *Jurnal Kajian Seni*, 2(2), 116-131. doi:<https://doi.org/10.22146/jksks.12143>
- Alfasina, M. R. (2025). Konstruksi Pemikiran Merleau-Ponty tentang Seksualitas. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 8(1), 110-119. doi:<https://doi.org/10.23887/jfi.v8i1.82257>
- Ardiyasa, I. P. (2016). Kepercayaan Interpersonal: Keberlanjutan Pengelolaan Organisasi Papermoon Puppet Theatre. *Tata Kelola Seni*, 2(1), 31-38. doi:10.24821/jtks.v2i1.1812
- Ardiyasa, I. P. (2018). Investasi Stakeholder Organisasi Seni Pertunjukan: Pengelolaan Organisasi Papermoon Puppet Theatre. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 4(2), 63-71.
- Arianto, B., & Handayani, B. (2024). *Pengantar Studi Fenomenologi*. (Gojali, Ed.) Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Ariestanty, W. (2020). Soal Bersetia Kepada Nurani. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 224-233). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara "Kembali Ke Fenomena". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75-80. doi:10.7454/jki.v9i2.164
- Auslander, P. (1999). *Liveness: Performance in a Mediatized Culture*. London : Routledge.
- Ba'asyin, M. A. (2016). *Konstruksi dan Imajinasi dalam Pertunjukan Saidja dalam Kolaborasi Papermoon Puppet Theatre dan Het Volksoperahuis* . Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Belvage, R. H. (2018, Juli 9). *Setelah Menonton "Letters to the Sky" - Papermoon Puppet Theatre*. Retrieved from GELARAN.ID: <https://gelaran.id/setelah-menonton-letter-to-the-sky-pappermoon-puppet-theatre/>
- Bielecki, M. (2018). Can Art Make a Difference? Visual and Performative Arts on the Indonesian Mass Killings of 1965-66. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 1(2), 227-241. doi:<https://doi.org/10.22146/ikat.v1i2.32362>
- Bubut, D. (2025, November 14). Wawancara dengan Penonton Papermoon. (S. M. Na'im, Interviewer)
- Budiharga, G. W. (2020). Mengemas Papermoon. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 54-69). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.

- Bullington, J. (2013). *The Expression of the Psychosomatic Body from a Phenomenological Perspective*. Stockholm: Springer.
- Cohen, M. I. (2020). Jejaring Lokal & Kosmopolitanisme pada Kelompok Teater Boneka Kontemporer yang Berbasis di Yogyakarta. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 14-19). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Dahlan, M. (2010). Pemikiran Fenomenologi Edmund Husserl dan Aplikasinya dalam Dunia Sains dan Studi Agama. *Jurnal Salam*, 21-32.
- Diah Safitri, V. I. (2018). Eksistensi Papermoon Puppet Theatre pada Era Modernisasi di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1-18. doi:10.21831/e-societas.v7i1.12377
- Drummond, H. D. (2023). *Understanding Others, Understanding Art: A 4E Approach to Intersubjectivity in Aesthetics*. Liverpool: University of Liverpool.
- Effendi, I. (2020). Memainkan Hidup Lewat Gerak. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 36-45). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Effendi, I. (2020). Wajah Melamun. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 94-103). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Fajri, A., Sanjaya, B., Yoga, H., & Pambo. (2025, April 23). Wawancara dengan Puppeteer. (S. M. Na'im, Interviewer)
- Farid. (2024). *Fenomenologi Agama: Memahami Pengalaman Religius dalam Praktik Keagamaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fischer-Lichte, E. (2008). *The Transformative Power of Performance*. (S. I. Jain, Trans.) New York: Routledge.
- Halák, J. (2018). The concept of 'body schema' in Merleau-Ponty's account of embodied subjectivity. In J. Halák, *Body Ecology and Emersive Leisure* (pp. 37-50). Routledge.
- Hardt, Y. (2011). Review of The Transformative Power of Performance: A New Aesthetics. *Dance Research Journal*, 117-119.
- Ja'far, S. (2024, Mei 13). *Cogito Ergosum Aku Berpikir Maka Aku Ada*. Retrieved from Fakultas Ushuludin & Filsafat: <https://uinsa.ac.id/blog/cogito-ergosum-aku-berpikir-maka-aku-ada#:~:text=Descartes%20meragukan%20dirinya%20sendiri%2C%20apa,berpikir%2C%20maka%20Aku%20ada>).
- Karlina, S. (2012). *Makna dan Persepsi Aborsi (Studi Aborsi dalam Perspektif Fenomenologi Persepsi Maurice Merleau-Ponty)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Katz, N. (2021, April 23). *The Dynamic Performance of Kuruma Ningyo*. Retrieved from Tokyo Intercultural Portal Site: https://tabunka.tokyo-tsunagari.or.jp/english/useful/life_in_tokyo/article/2021/04/lit-article26.html
- Lorite, A. (n.d.). *From the contemporary to the traditional and vice versa. Timeless fusion in Indonesia*. Retrieved from Union Internationale de la Marionnette: <https://www.unima.org/en/article/from-the-contemporary-to-the-traditional-and-vice-versa-timeless-fusion-in-indonesia/>
- Maturana, H. R., & Varela, F. J. (1980). *Autopoiesis and Cognition: The Realization of the Living*. (S. I. Jain, Trans.) Oxon: Routledge.
- Merleau-Ponty, M. (1968). *The Visible and the Invisible Followed by Working Notes*. (C. Lefort, Ed., & A. Lingis, Trans.) Northwestern University Press.
- Merleau-Ponty, M. (2002). *Phenomenology of perception*. (C. Smith, Trans.) Routledge.
- Merleau-Ponty, M. (2004). *basic writings*. (T. Baldwin, Ed.) London: Routledge.
- Montani, J. (2019). Sense Experience and Poly-intentionality in Merleau-Ponty's Phenomenology of Perception. *The Journal of Speculative Philosophy*, 33(3), 381-389. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/10.5325/jspecphil.33.3.0381>
- Mühlhoff, R. (2019). Affective resonance. In J. Slaby, & C. v. Scheve, *Affective Societies: Key Concepts* (pp. 189-199). New York: Routledge.
- Nirasma, M. R. (2020). Dialami Tanoa Mungkin Diketahui: Sebuah Sanggahan atas Penafsiran Noumena Immanuel Kant sebagai Entitas Metafisik. *Human Narratives*, 1(2), 76-87. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/hn.v1i2.350>
- Papermoon, R. (2025, April 21). Hasil Wawancara Penelitian Papermoon Puppet Theatre. 1-10. (S. M. Na'im, Interviewer) Bantul, Yogyakarta.
- Prayoga, R. S. (2021, April 8). *Eksistensialisme dan Metode Fenomenologi Edmund Husserl*. Retrieved from LSF DISCOURSE: <https://lsfdiscourse.org/eksistensialisme-dan-metode-fenomenologis-edmund-husserl/>
- Putra, G. A. (2021, Juni 10). *Fenomenologi Tubuh Maurice Merleau-Ponty: Aku adalah Tubuhku dan Tubuhku adalah Aku*. Retrieved from LSF DISCOURSES: <https://lsfdiscourse.org/fenomenologi-tubuh-maurice-merleau-ponty-aku-adalah-tubuhku-dan-tubuhku-adalah-aku/>
- Rachmadita, A. (2024, Juli 13). *Nostalgia Si Unyil, Hiburan Anak-anak di Zaman Orde Baru*. Retrieved from Historia:

<https://www.historia.id/article/nostalgia-si-unyil-hiburan-anak-anak-di-zaman-orde-baru-de3xa>

- Rasyid, P. N., & dkk. (2023). Membangun Karakter Tokoh Adaninggar dalam Pertunjukkan Wayang Golek Menak menurut Teori Fenomenologi Persepsi Maurice Merleau-Ponty.
- Reuter, M. (1999). Merleau-Ponty's Notion of Pre-Reflective Intentionality. *Synthese*, 69-88.
- Riko Silaen, A. D. (2024). Menyikapi Toxic Masculinity melalui Fenomenologi Merleau-Ponty. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 6(2), 160-171.
- Riza, R. (2020). Merumuskan Papermoon. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 212-217). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Rizma, S., & Dewi, E. (2024). Epistemologi : Rasionalisme, Empirisme, Kritisisme, Pragmatisme, Positivisme, dan Positivisme Logis. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 144-154. doi:<https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1799>
- Safitri, D., & Pinasti, I. S. (2018). Eksistensi Papermoon Puppet Theatre pada Era Modernisasi di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1-18.
- Savitri, T. (2014). *Menjelajah Bersama Boneka (Studi Kasus Interaksi Pemain Boneka dan Penonton dalam Pertunjukan Men of The Sea: Finding Lunang Karya Papermoon Puppet Theatre* . Universitas Gadjah Mada.
- Savitri, T. (2014). *Menjelajah Bersama Boneka (Studi Kasus Interaksi Pemain Boneka dan Penonton dalam Pertunjukan Men of The Sea: Finding Lunang Karya Papermoon Puppet Theatre* . Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sebastian, T. (2016). Mengenal Fenomenologi Persepsi Merleau-Ponty tentang Pengalaman Rasa. *Melintas*, 94-115.
- Sharma, D. U. (2024, Oktober 19). *Memahami fenomenologi: wawasan dari Husserl dan Heidegger*. Retrieved Juli 17, 2025, from Medium: <https://medium.com/@DrUrvashi.Sharma/understanding-phenomenology-insights-from-husserl-and-heidegger-2c4ac33b024d>
- Siswanto, D. (1997). Refleksi Aktualitas Fenomenologi Edmund Husserl dalam Filsafat Kontemporer. *Jurnal Edisi Khusus Agustus '97*, 38-56.
- Steyels, M. (2022, March 29). *Papermoon Puppet Theater*. Retrieved from Neo Cha: <https://neocha.com/magazine/papermoon-puppet-theater/>
- Sulistiyani, M. T. (2020). Perjalanan Merayakan Rasa Bersama Teater Boneka. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 2-13). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.

- Sulistiyani, M. T. (2020). Pesta Boneka: Sebuah Cara Sederhana Merayakan Cerita dari Berbagai Negara. In P. P. Theatre, *Selepas Napas* (pp. 142-151). Yogyakarta: Papermoon Puppet Theatre.
- Sulistiyani, M. T. (2025, April 21). Wawancara Papermoon pada 21 April 2025. (S. M. Na'im, Interviewer)
- Syafirma, F., Haris, J. F., Najwa, a., Faqih, M., Nasikhin, Junaedi, M., & Martins, S. (2023). Menganalisa Pemikiran Immanuel Kant (Kritisisme dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam). *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 4(2), 238-248.
- Syamsuddin, M. (2010). Kritik fenomenologis Merleau-Ponty atas Filsafat Pengetahuan. *Tsaqafah*, 214-224. doi:10.21111/tsaqafah.v6i2.118
- Tanaka, S. (2015, Mei 6). *Intercorporeality as a theory of social cognition*. Retrieved from Sage Journals : <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0959354315583035>
- Theatre, P. P. (2020). *Papermoon Puppet Theatre: Selepas Napas* (Edisi Cetakan Pertama ed.). Yogyakarta.
- Tsui, D. (2015, Oktober). A grassroots perspective on Yogyakarta's art world. *Journal of Southeast Asian Studies*, 46(3), 537-545. Retrieved Februari 27, 2024, from <https://www.jstor.org/stable/43863206>
- Varela, H. R. (1980). *Autopoiesis and Cognition: The Realization of the Living*. D. Reidel Publishing Company.
- Wattimena, R. A. (2009, Agustus 19). *Fenomenologi Edmund Husserl*. Retrieved from Rumah Filsafat: <https://rumahfilsafat.com/2009/08/19/fenomenologi-edmund-husserl/>